

Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Rina Martini^{1✉}, Budi Purwoko², Karwanto³, Nunuk Hariyati⁴, Erny Roesminingsih⁵
(1,2,3,4,5) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author
(rina.23026@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana, kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Magetan yang berjumlah 1729. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dengan menggunakan rumus slovin jumlah sampel 4 sekolah yang mewakili tiap wilayah/cluster dengan jumlah 310 siswa. instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (questioner). Teknik analisis data dengan menggunakan uji deskriptif statistik, uji normalitas, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian penjelasan terkait dengan hasil perhitungan data penelitian manajemen sarpras dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mengetahui bahwa nilai pada manajemen sarpras dengan prestasi belajar siswa nilai menunjukkan (0,008) lebih kecil dari 0,05, sedangkan untuk kinerja guru dengan prestasi belajar nilai sig (0,009) lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan untuk manajemen sarpras dan kinerja guru terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Manajemen Sarana dan Prasarana, Kinerja Guru, Prestasi Belajar*

Abstract

Based on the purpose of this study to determine the effect of management of facilities and infrastructure, teacher performance on student learning achievement, the research method approach in this study uses a quantitative approach, the population in this study were students of State Junior High School in Magetan district totalling 1729, the sampling technique used was cluster random sampling, using the sloving formula the number of samples of 4 schools representing each region / cluster with a total of 310 students, the research instrument used was a questionnaire. Data analysis techniques using descriptive statistical tests, normality tests, multiple regression tests. The results of the research explanation related to the results of the calculation of research data on sarpras management and teacher performance on student learning outcomes know that the value of sarpras management with student learning achievement value shows (0.008) smaller than 0.05, while for teacher performance with learning prestasi sig value (0.009) smaller than 0.05, so it can be concluded for sarpras management and teacher performance there is an influence on student learning outcomes.

Keywords: *Facilities and Infrastructure Management, Teacher Performance, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas berdasarkan peran pendidikan terkait kemajuan dan perkembangan yang berorientasi pada peningkatan kualitas Pendidikan karakter pada kurikulum tentang penyelenggaraan berupaya menyeimbangkan perkembangan siswa pada soft skill dan hard skill dalam proses pembelajaran, sekolah merupakan Lembaga yang mempunyai

tugas dalam menyelenggarakan proses pendidikan dalam hal ini harus bisa mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan ditandai adanya prestasi yang dicapai oleh siswa. Di dalam kehidupan setiap individu pendidikan merupakan hal yang memegang fungsi yang relevan dan sekolah menjadi sentral dalam mengoptimalkan potensi anak – anak dan juga dipengaruhi oleh kualitas pendidikan oleh berbagai faktor seperti kemampuan guru, (Nurkhasanah et al., 2023). Sebuah prestasi berasal dari beberapa faktor yang berhubungan dengan di luar individu yang berkaitan dengan lingkungan fisik yang berhubungan dengan yang ada di sekolah berupa sarana prasarana yang tersedia di sekolah yang saling bersangkutan dan lingkungan sosial berupa lingkungan sosial di kelas (Salsabila & Puspitasari, 2020). Untuk itu selama ini pemerintah sudah berupaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberi tekanan terhadap penanganan yang berhubungan dengan faktor lingkungan seperti meningkatkan kesejahteraan pendidik dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan (Yuzarion, 2017). Pemanfaatan kesempatan belajar perlu adanya berkoordinasi dengan diatur secara efektif dan selalu terlibat dalam menjalin koordinasi pada setiap orang untuk terlibat dalam organisasi pendidikan dalam suatu unit untuk mengetahui segala fasilitas serta adanya mekanisme yang mengatur dan juga adanya kesadaran dari semua pihak, prestasi belajar bisa dikatakan sebagai bentuk penilaian yang berkaitan dengan capaian proses pembelajaran dan bentuk mengukur keberhasilan siswa dalam capai tujuan pembelajaran (Zakiyawati et al., 2021). Sementara itu, Fachruddin et al., (2022) menyatakan Prestasi belajar sebagai gambaran siswa yang telah ditetapkan dalam suatu pembelajaran tertentu karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran berupaya untuk mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya. Hal yang menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran dan juga berpengaruh dengan keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar sangat berpengaruh sehingga kualitas guru harus diperhatikan.

Pada program kegiatan di pendidikan keberhasilan itu diperoleh dari beberapa faktor salah satunya dengan adanya sarana prasarana pendidikan yang memadai dan juga pemanfaatan dan dikelola dengan optimal, sumber daya penting dalam proses pembelajaran di sekolah sarana prasarana dengan begitu perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan dan pendayagunaan supaya tujuan tercapai sesuai harapan. Sarana dan prasarana merupakan hal pokok yang sangat penting dalam mendukung kelancaran dalam pembelajaran untuk itu berhubungan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana prasarana dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Mazayah, 2020). Manajemen yang baik dibutuhkan dengan tujuan supaya ada yang mengawasi dan mengontrol kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan terorganisir sesuai keadaan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dalam hal ini sebagai upaya mengelola barang yang ada di sekolah agar mampu menunjang kegiatan di sekolah dan juga aktivitas di sekolah maupun kegiatan lainnya yang berhubungan di sekolah dengan lancar. Manajemen sarana dan prasarana bentuk upaya dalam perencanaan, perawatan, pengadaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah, manajemen sarana dan prasarana merupakan pengelolaan yang terencana dalam mengatur sarana dan prasarana di sekolah, tujuan dari manajemen itu untuk mencapai target yang berhubungan dengan pendidikan dengan cara yang tepat dan terstruktur yang berkaitan dengan adanya sebagai pendukung kegiatan. Menurut Rahman (2017) sarana merupakan sebuah bentuk piranti pembelajaran yang dapat dipindahkan dan prasarana merupakan dasar fasilitas untuk menjalankan fungsi sekolah. Merujuk pada segala proses kerja sama dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan dengan cara yang tepat dan benar.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan, untuk itu harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas yang tersedia di suatu sekolah, dalam kegiatan proses kegiatan belajar mengajar supaya berjalan lancar dan capai tujuan pendidikan dengan menggunakan sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang dipakai secara langsung maupun tidak langsung. Di dalam pembelajaran selalu berkaitan dengan sarana dan prasarana dan juga tidak lupa terkait dengan kinerja guru karena hal tersebut menjadi keperluan supaya nantinya akan menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran, kinerja guru merupakan sebuah proses pembelajaran sebagai bentuk upaya dalam mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, sehingga tujuan pendidikan telah ditetapkan dan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan target,

untuk itu kinerja guru merupakan pelaksanaan proses pembelajaran baik dilakukan didalam dan diluar kelas dan juga kegiatan lainnya. Dengan guru yang memiliki kinerja yang baik dalam mengajar yang efektif dan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa (Badawi, 2023). Sehingga bisa dikatakan bahwa ketika siswa mendapatkan pondasi yang kuat pada pendidikan mereka akan kuat menghadapi tantangan pada kehidupan (James, et al., 2014). Prestasi belajar siswa dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk belajar dan mengingat fakta serta kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuannya baik secara lisan maupun tertulis. Pada kenyataan dilapangan terkait prestasi belajar di tingkat smp masih memiliki tingkat belum memenuhi harapan yang dapat diketahui terkait hal itu pada nilai ujian siswa SMP sehingga bisa diketahui kondisi tersebut maka dengan hal itu perlu dilakukan upaya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Waruwu, (2023) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan satu pendekatan penelitian yang dibangun berdasarkan filsafat positivisme. Positivisme adalah satu aliran filsafat yang menolak unsur metafisik dan teologik dari realitas sosial. Dalam penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, (Ridha, 2017). Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter, populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama negeri di kabupaten magetan yang berjumlah 1729 siswa dari 4 sekolah SMPN. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, yakni membagi populasi dalam 4 wilayah yaitu utara, timur, selatan, dan barat dengan sampel menurut rumus slovin jumlah sampel yang ditetapkan adalah 4 sekolah yang mewakili tiap wilayah/ cluster dengan jumlah 310 siswa. Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data menjadi hal yang penting yang akan menentukan pada kualitas hasil penelitian. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (questioner). Questioner disebut pula angket atau self administrated questioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Teknik analisis data dengan menggunakan uji deskriptif statistik, uji normalitas, uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian dengan menggunakan angket dalam pengumpulan data terkait dengan manajemen sarana dan prasarana, kinerja guru dengan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Uji Deskriptif Statistik

Penelitian dilakukan pada tingkat sekolah menengah pertama, Data dari hasil angket yang dilakukan selanjutnya dianalisis.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Sarpras	310	37.00	65.00	51.4323	7.72800
Kinerja Guru	310	66.00	98.00	80.8806	6.47839
Prestasi Belajar	310	53.00	73.00	62.6000	4.73929
Valid N (listwise)	310				

Dalam uji tabel 1 di atas menunjukkan nilai untuk manajemen sarpras skor min 37.00, max 65.00, rata-rata 51.4323, standar deviasi 7.72800, untuk kinerja guru menunjukkan nilai min 66.00,

mak 98.00, mean 80.8806, standart deviasi 6.47839, dengan prestasi belajar memperoleh nilai min 53.00, max 73.00, mean 62.6000, dan standar deviasi 4.73929.

Uji Normalitas

Terkait tabel 2 untuk menguji data penelitian tersebut termasuk data normal atau tidak normal

Tabel 2. Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Manajemen Sarpras	.104	310	.071
Kinerja Guru	.062	310	.060
Prestasi Belajar	.073	310	.066

A. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 diatas uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov menunjukkan data dinyatakan normal.

Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Prestasi Belajar

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.657	1.816		35.047	.000
Manajemen Sarpras	.021	.035	.034	2.589	.040

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan regresi berganda pada tabel 3 diatas tentang pengaruh manajemen sarpras terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan nilai signifikansi (0,040) < 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh antara manajemen sarpras dengan hasil belajar siswa.

Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.567	3.343		21.407	.000
Kinerja Guru	.111	.041	.152	2.691	.008

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan terkait dengan hasil nilai signifikansi menunjukkan (0,008) < 0,05, dengan hasil tersebut bisa dikatakan ada pengaruh antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa berdasarkan nilai sig.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.115	3.668		19.661	.000

Manajemen sarpras	.013	.035	.021	4.366	.015
Kinerja guru	.110	.041	.150	2.646	.009
a. Dependent Variable: prestasi Belajar					

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan penjelasan terkait dengan untuk melihat hasil perhitungan data penelitian manajemen sarpras dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa mengetahui bahwa nilai pada manajemen sarpras dengan prestasi belajar siswa nilai menunjukkan $(0,008) < 0,05$, sedangkan untuk kinerja guru dengan prestasi belajar nilai sig $(0,009) < 0,05$, sehingga bisa disimpulkan untuk manajemen sarpras dan kinerja guru terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil manajemen sarpras dan kinerja guru terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Manajemen perlengkapan di sekolah sebuah proses kerja sama dengan pendayagunaan semua fasilitas perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

Sarpras di pendidikan di semua sekolah harus diperilaha dengan baik supaya keberadaannya dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan, sehingga setiap pembelajaran di sekolah berjalan sesuai tujuan pembelajaran terwujud, dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat penting dan diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatan sehingga untuk pengelola sangat diperlukan oleh setiap instansi sekolah, manajemen bentuk suatu konsep dalam dunia organisasi yang mengandalkan kerja sama seseorang dengan langkah tersendiri dalam capai efisien dan efektif dengan pengelolaan berbagai sumber daya, untuk proses manajemen dengan mencakup rencana, tindakan, dan control atas penetapan tujuan untuk menggunakan aset sumber daya manusia. Sehingga setiap instansi seperti sekolah harus bisa memenuhi kriteria sarana dan prasarana pendidikan demi memajukan kualitas proses pembelajaran. Sarana dan prasarana juga bisa dikatakan sebagai tempat yang dimanfaatkan secara baik dalam proses menunjang pendidikan seperti halaman olah raga dan tempat baca (Legiwati et al., 2016). Untuk itu dalam hal ini prestasi belajar juga tidak lepas dari kinerja guru yang perlu diperhatikan dengan kinerja yang baik dalam pembelajaran akan memiliki dampak yang baik terhadap siswa, sehingga bisa dikatakan kinerja merupakan sebuah tingkatan perolehan kesuksesan dalam memperoleh arah yang sesuai target dan juga dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya.

Kinerja merupakan kemampuan yang diraih oleh mereka yang merencanakan dan melakukan pekerjaan sesuai waktu dan ketetapan yang sudah pasti dalam bidang kerja mereka, dalam proses pembelajaran, guru-guru menggunakan lembar kerja dan media sebagai bahan untuk belajar yang disesuaikan dari rencana pembelajaran (Fuadi et al., 2023). Peran guru menjadi salah satu elemen sangat signifikan dalam menunjukkan mutu pendidikan di sekolah (Pratiwi, & Warlizasusi, 2023). Guru tidak hanya bertugas sebagai pendidik ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam mengajarkan nilai-nilai serta membimbing siswa dalam proses belajar (Basari et al., 2023). Di dalam proses keberhasilan dalam program pendidikan melalui proses pembelajaran sangat memiliki berbagai faktor dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam pengelolaan secara optimal dan disertai dengan adanya kinerja guru yang baik akan dapat menunjang prestasi belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini terdapat pengaruh secara signifikan antara manajemen sarana prasarana dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, dengan adanya manajemen sarpras yang efektif dalam pengelolaan akan mampu mewujudkan dan saling mendukung terkait fasilitas yang memadai terhadap proses pembelajaran. Seorang pendidik dengan memiliki kinerja yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa. Dengan hal itu untuk terkait penelitian selanjutnya supaya lebih menunjang pengetahuan dan wawasan supaya memberi sebuah aktivitas sehingga nantinya akan berdampak pada hasil yang lebih luas terkait dengan proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Tanpa kerja sama dan kontribusi dari semua pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Terima kasih atas dorongan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pendidikan di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, H. (2023). Learning from Japan: Advancing Education in the Arab and Islamic World through Creative Approaches. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 290–305. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.3516>
- Basari, D. J., Sebgag, S., Noval, S. M. R., Mudrikah, A., & Mulyanto, A. (2023). Human Resource Management Model in Islamic Boarding School-Based Private Madrasah Tsanawiyah. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 14–30. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.2884>
- Fachruddin, F., Amiruddin, A., Lidan, A., Putra, E., Nasution, S., & Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1443–1450. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>
- Fuadi, A., Nasution, W. N., & Wijaya, C. (2023). Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 180–199. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.444>
- James KPOLOVIE, P., Igho JOE, A., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100.
- Legiwati, N., Ilmu, P., Sosial, P., & Sarjana, P. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 1858–4985.
- Nurkhasanah, U., Barnoto, B., Hasan, M. S., & Ashari, A. (2023). Madrasa Principal's Strategy in Improving the Quality of the Pandemic Era Learning Process at Madrasah Aliyah. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.59373/drs.v1i1.7>
- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Effect of Principal Leadership and Teacher Motivation on Teacher Performance. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.207>
- Rahman, M. S., & Sumenep, S. (2017). Kajian Standarisasi Sarana Prasarana Laboratorium Di Smpn 4 Sumenep. *Jurnal Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(24), 1–12.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pebdidikan Dan Dakwah*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yuzarion, Y. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107–117. <https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107>
- Zakiyawati, S. W., Trihantoyo, S., Pendidikan, J. M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2021). Urgensi sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar pada jenjang sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9, 200–214.

